

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan bahwa:

Pemberdayaan kelompok wanita tani melalui program PKK di RW 07 kelurahan Serua Kecamatan Ciputat yang sudah berjalan kurang lebih 7 tahun sampai sekarang sudah cukup baik namun ada kendala dari segi penghasilan kwt hanya cukup untuk mengelola setiap bulannya karna rata rata umur para anggotanya yang sudah berumur, jadi untuk mengolah hasil panen tenaganya tidak cukup. Dari teori Tahapan Pemberdayaan terdapat 7 indikator yaitu tahap persiapan, pengkajian, perencanaan alternatif program, pemformulasian rencana aksi, pelaksanaan program, evaluasi, dan terminasi. Dari 7 indikator inilah baru bisa dilihat apakah pemberdayaan berjalan atau tidaknya.

Dari Tahapan persiapan mereka sudah sangat matang, karna sebelumnya pengurus ikut serta menjadi anggota poktan, kurang lebih kegiatan dan alur dari program ini mereka sudah paham. Dari segi sumberdaya sudah pasti paham tentang cara bertani dan mengelolanya, dan dari segi lapangan mereka menggunakan tempat yang sebelumnya adalah tempat poktan dan memakai fasilitas dari program sebelumnya, lalu fasilitas yang diperlukan masih bagus dan terawat sampai sekarang.

Di tahap Pengkajian bisa mengidentifikasi kebutuhan, membaca dan melihat minat masyarakat mengenai kegiatan ini dengan berdiskusi langsung dengan masyarakat terkait masalah yang ada di masyarakat seperti masalah pendanaan, rencana mau nanam apa saja , kegiatan yang akan dilakukan.

Di tahap Perencanaan Alternatif Program masyarakat RW 007 diberikan program lanjutan yaitu KWT sebagai solusi untuk memberdayakan wanita, menjaga lingkungan, dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar RW 007, Tanaman yang ditanam adalah jenis Toga atau tanaman obat dan sayur yang gampang dirawat seperti kangkung, sawi, cabai dan masih banyak lagi.

Tahap Pemformulasian Rencana Aksi menuliskan secara kongkrit mengenai tujuan jangka pendek dari program ini adalah mengatasi permasalahan ketahanan pangan di masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di RW 007 dan tujuan yang ingin dicapai dengan menanam tanaman dirumah masing – masing meskipun belum semua anggota melakukannya, ada juga yang menjual hasil dari pelatihan seperti menjual hasil olahan cincau dan di jual kepasar, daun telang dijadikan teh lalu dijual. Diberikan pelatihan dari mulai cara menanam hingga mengelola hasil panen setiap jenis tanaman.

Tahapan Pelaksanaan Program sudah baik sekali dari anggotanya diberikan kegiatan yang positif seperti pelatihan, keterampilan, olahraga dan berdiskusi. Pada saat program dimulai mereka di berikan dana dan fasilitas oleh pemerintah sebagai modal awal untuk berjalannya program dan sekarang bagaimana caranya supaya mereka bisa berdaya sendiri dengan memutar uang untuk keberlangsungan kwt terus berjalan namun faktor penghambatnya adalah pemasaran masih kurang dan masih menjual ke warga sekitar dan juga kurang efektif dari pembagian kerja. Dari hasil pendapatan hanya membantu sedikit karna penghasilan hanya bisa cukup seminggu untuk membeli bumbu dapur.

Tahap Evaluasi pengurus melakukan pengawasan dengan baik demi menjaga keberlangsungan program agar tetap berjalan, dan bisa meminimalisir hambatan yang ada. Dalam melakukan pengawasan biasanya pengurus melakukan monitoring ke lapangan dan melakukan diskusi dengan anggota jika terdapat permasalahan yang ada di masyarakat. Dari yang terjadi dilapangan tidak ada permasalahan yang serius atas keberlangsungan program ini.

Tahap Terminasi ditahap ini belum ada pemutusan karna program KWT Kartini 7 ini masih berjalan dibawah PKK RW 007.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran untuk pengurus kelompok wanita tani (KWT) Kartini 7 sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar Pembina / Dinas Pertanian bisa selalu memberikan lebih banyak kesempatan pelatihan, akses kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam menambah ilmu pengetahuan, peluang-peluang usaha baru.
2. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Kartini 7 sudah berjalan baik, hendaknya pengurus lebih meningkatkan inovasinya supaya Kelompok Wanita Tani (KWT) Kartini 7 lebih baik lagi dan lebih berkembang seperti menjual hasil keterampilan dan hasil panen melalui *gadget* atau *via online* dengan begitu mungkin penjualannya bisa meningkat.
3. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) diharap lebih memperhatikan dan memberikan bimbingan lagi supaya pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) berjalan lancar.
4. Instansi Pemerintah khususnya Kelurahan Serua lebih memperhatikan dan membantu pendanaan supaya pendanaan supaya program pemberdayaan berjalan lancar tanpa ada hambatan.